

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel
01	01	Mei	2024	#01

Judul	Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah
Penulis	Hasbiyallah ¹ , Zaenal Arifin ² , Yulianti ³ , Rugaya ⁴ , Nurul Mufidah ⁵ , Resti Azhari Dinata ⁶ , Lutvy Khoirunnisa ⁷ , Mahendra Galih Pradana ⁸ , Muhammad Hafizh Mumtaz ⁹ , Muhammad Hadi Yusuf ¹⁰ , Sehat Sumbalatu ¹¹ , Isni Nabila ¹² , Mahmud Yunus ¹³ , Khafidin ¹⁴ , Nuryanti ¹⁵
Afiliasi	^{1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} Fakultas Tarbiyah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA) ³ Fakultas Dakwah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA) ⁴ Fakultas Syariah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)
Korespondensi	Hasbiyallah Email: hasbiabi355@gmail.com



The work is distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah

Hasbiyallah¹, Zaenal Arifin², Yulianti³, Rugaya⁴, Nurul Mufidah⁵, Resti Azhari Dinata⁶, Lutvy Khoirunnisa⁷, Mahendra Galih Pradana⁸, Muhammad Hafizh Mumtaz⁹, Muhammad Hadi Yusuf¹⁰, Sehat Sumbalatu¹¹, Isnii Nabila¹², Mahmud Yunus¹³, Khafidin¹⁴, Nuryanti¹⁵

^{1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} Fakultas Tarbiyah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

³ Fakultas Dakwah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

⁴ Fakultas Syariah, Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)

E-mail Korespondensi: hasbiabi355@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran dalam kemajuan suatu bangsa dalam perjalanan berumah tangga, terdapat berbagai masalah sehingga menyebabkan terjadinya kekerasan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa beberapa istri mengalami kekerasan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mencegah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) kegiatan pengabdian ini berupa edukasi keluarga sakinah dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah mengikuti pembinaan keluarga sakinah para peserta bertambah wawasan bagaimana membentuk keluarga sakinah mawadah warohmah serta teknik penyelesaian konflik dalam masalah rumah tangga. Program lanjutan masih perlu dilakukan melalui pendampingan bimbingan keluarga sakinah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Kata Kunci: Keluarga, KDRT, Keluarga Sakinah.

ABSTRACT

The family is the smallest unit in society that has a role in the progress of a nation in the journey of marriage. There are various problems that cause violence. Based on observations and interviews, it is known that several wives experience violence. This service activity aims to prevent Domestic Violence (KDRT). This service activity takes the form of sakinah family education using lecture, discussion and question and answer methods. After taking part in the sakinah family coaching, the participants gained insight into how to form a sakinah mawadah warohmah family as well as techniques for resolving conflicts in household problems. The next form of the program is carried out with the guidance of the Sakinah family which is carried out once a month.

Keywords: Family, Domestic Violence, Sakinah Family.

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Dalam (Kkn et al., 2023) Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Masyarakat dengan berbagai keragaman aktifitas yang dilakukan akan membawa perubahan sosial, dan setiap perubahan sosial pada umumnya menyebabkan perubahan nilai sistem dan hukum (bin Abdullah Alhadi, 2020). Keluarga merupakan salah satu unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu bangsa. Keluarga membutuhkan perhatian yang serius agar selalu eksis kapan dan dimanapun (Imam Mustofa, 2008). Karena dari keluargalah lahir generasi penerus yang menentukan nasib bangsa. Jika keluarga dapat membina hubungan yang baik satu sama lain, besar kemungkinannya untuk menghasilkan generasi yang baik. Fungsi keluarga terutama ditentukan oleh hubungan antara laki-laki dan perempuan. Namun ketika sebuah perkawinan tidak berhasil, maka timbullah konflik dan perselisihan yang seringkali berujung pada perpisahan dan tindakan kekerasan dari suami kepada istri, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, apa yang seharusnya dapat dilakukan oleh suami dan istri untuk memberi nafkah dan melindungi anak-anaknya serta anggota keluarga lainnya masih jauh dari apa yang

diharapkan (Suteja et al., 2020).

Menurut (Herlina et al., 2022) Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan salah satu fenomena sosial yang dirasakan mengganggu ketertiban dan ketentraman kehidupan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi atau meminimalisir kekerasan dalam rumah tangga tersebut adalah dengan mengupayakan peningkatan dan memperluas pemahaman-pemahaman yang cukup kepada masyarakat terutama kaum perempuan, terkait Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau meminimalisir kekerasan dalam rumah tangga adalah dengan menciptakan dan memperluas pemahaman yang tepat mengenai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga di kalangan masyarakat, khususnya perempuan. Saat ini banyak pasangan keluarga yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga yang disebabkan oleh konflik keluarga.

Menurut Coser dalam (Suteja et al., 2020) konflik antar anggota keluarga selalu ada dalam hidup berdampingan, dan bahkan dalam hubungan yang sempurna pun konflik tidak dapat dihindari. Ketika ada dua orang atau dua kelompok dalam sebuah keluarga yang semuanya bisa mengambil keputusan bersama, biasanya konflik bisa muncul. Sumber konflik dapat berasal dari interaksi kontak, dimana dua pihak bersaing atau ketika salah satu pihak berusaha mengambil keuntungan dari pihak lain. Berdasarkan pengamatan ketika observasi disekitar lingkungan masyarakat, peneiti langsung mencari suatu masalah yang terjadi diligkungan tersebut dengan cara wawancara, adapun hasil masalah dari penelitiannya diantaranya tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Masalah keluarga juga banyak dijumpai di Kelurahan Lewinanggung. Hasil pengamatan awal yang penulis lakukan diketahui informasi bahwa sebagian keluarga dalam menjalin rumah tangganya sering memperlihatkan hal-hal yang tidak mencerminkan keluarga yang sakinah dan harmonis. Banyak keluarga yang kehidupannya tidak aman antara istri dan suami bertengkar bahkan sebagian dari keluarga tidak lagi hidup bersama antara suami dan istri.

Menjadikan keluarga yang sakinah dan upaya melewati berbagai problem yang berlaku di dalam kehidupan berumah tangga menjadi sebuah tantangan yang besar

dan tergolong sulit. Tidak sedikit masalah yang mengandalkan suatu ikatan perkawinan di tengah jalan. Mulai dari masalah yang tergolong sepele sampai dengan masalah-masalah yang cukup pelik sehingga berpotensi membuat keharmonisan rumah tangga menjadi retak (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Oleh karena itu sangat diperlukan adanya edukasi terkait tentang keluarga sakinah demi mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. terutama untuk memberikan pengetahuan dan pembinaan kepada keluarga, jika hal ini tidak dilakukan maka tentu akan berdampak terhadap kehidupan keluarga generasi selanjutnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian dengan lebih mendalam lagi tentang Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah di Kp. Kramat RW 09 Kelurahan Lewinangggung.

B. Metode

Program penelitian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diorientasikan pada aspek pemberdayaan masyarakat. Pada aspek ini, yang dikedepankan adalah soal pengembangan wawasan khalayak sasaran tentang keluarga sakinah dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Beberapa metode pembinaan yang dilakukan, yang dipandang relevan dengan kegiatan ini adalah:

1. Metode Ceramah, yaitu penguraian materi secara sistematis oleh narasumber yang berkompeten dalam bidangnya khususnya dalam masalah keluarga sakinah dan KDRT.
2. Metode Diskusi, yakni metode yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta/khalayak sasaran untuk menyampaikan pemikiran dan pendapat yang berkenaan dengan keluarga sakinah dan KDRT.
3. Metode Tanya Jawab, yaitu suatu cara penyajian materi melalui bentuk pertanyaan baik yang diajukan oleh khalayak sasaran kepada penyampai materi maupun yang diajukan oleh penyampai materi kepada khalayak sasaran.
4. Metode Lainnya, yaitu pemberian wewenang kepada penyampai materi untuk memilih bentuk metode penyampaian materi yang menurutnya lebih tepat

dalam rangka penyampaian materi dan mampu menciptakan suasana yang kondusif, serta merangsang minat peserta untuk berperan aktif dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.(Wiyos et al., 2023)

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu, 13-26 Febuari 2024 sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kegiatan pra pelaksanaan kegiatan edukasi

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Survei dan observasi di lingkungan masyarakat Kp. Kramat	12 Febuari
2	Analisis permasalahan dan sasaran	13 Febuari
3	Persentasi rencana program edukasi kepada masyarakat Kp. Kramat	19 Febuari
4	Koordinasi dengan pihak RT & RW terkait dengan pelaksanaan program	20 Febuari
5	Pembuatan administrasi undangan untuk masyarakat Kp. Kramat	21 Febuari
6	Persiapan instrumen edukasi	22 Febuari

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada pertengahan bulan Febuari. Pelaksanaan edukasi dilakukan pada 26 Febuari rencana alur pelaksanaan edukasi dipaparkan dalam Tabel 2. Metode edukasi dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Tabel 2. Alur pelaksanaan edukasi Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Melalui Edukasi Keluarga Sakinah

No	Agenda Kegiatan	Durasi Pelaksanaan
1	Pembukaan	10 Menit
2	Penyampaian edukasi Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah	45 Menit
3	Diskusi, tanya jawab	15 Menit
4	Penutup dan doa	10 Menit

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan edukasi upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dengan cara obsevasi terhadap keluarga masyarakat yang mengikuti program tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Lewinanggung adalah salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Pada RW 09 ini terdapat 280 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 600 orang. Profesi utama penduduknya adalah Buruh, Tani dan Wiraswasta Kondisi geografis yang ada di kecamatan tapos ini masih sangat asri, dan masih dikelilingi oleh pepohonan.

Pada pra pelaksanaan progam pengabdian masyarakat, dilakukan survei dan observasi langsung dengan ketua RW dan RT pada (Gambar 1 dan Gambar 2). Kemudian, hasil survei dan observasi tersebut mendapatkan permasalahan diantaranya banyaknya Kekerasan yang dilakuan suami terhadap istrinya atau kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).



Gambar 1. Survei dan observasi bersama ketua RW 09



Gambar 2. Survei dan observasi bersama ketua RT 03

Permasalahan tersebut kemudian ditinjau dan menghasilkan program pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi solusi dari masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang muncul di Kp. Kramat RW 09. Program tersebut berupa edukasi Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah pada masyarakat Kp. Kramat.

Pada pelaksanaan kegiatan, hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum edukasi disampaikan yaitu menyiapkan materi yang akan disampaikan mengenai Edukasi Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Edukasi Keluarga Sakinah dilakukan mulai dari jam 13:00 WIB hingga pukul 15:00 WIB. Ketika pelaksanaan edukasi, penyampaian dilakukan oleh 1 mahasiswa dari Syariah, kemudian mahasiswa lainnya membantu mengkondisikan berjalannya edukasi. Materi edukasi yang disampaikan mengenai keluarga sakinah, Konsep pernikahan Sakinah Mawaddah Warohmah (Gambar 3).



Gambar 3. Materi Konsep Pernikahan Sakinah Mawaddah Warohmah

Pada penyampaian materi, disampaikan konsep dasar perkawinan/pernikahan dimana Perkawinan berarti berkumpulnya dua insan yang semula terpisah dan berdiri sendiri, menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermitra. Kemudian menyampaikan dasar hukum perkawinan/pernikahan menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, Al-Qur'an surah An-Nur ayat 32 dan surah Ar-Rum ayat 21 kemudian disampaikan lima tujuan pernikahan dan sembilan manfaat pernikahan. Terakhir membahas kiat-kiat membangun keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, dan tehnik-tehnik penyelesaian konflik dalam masalah rumah tangga sehingga terhindar dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Menurut Agus Miswanto dalam (Rosmita et al., 2022) Keluarga dapat memanfaatkannya sebagai rumah, tempat tinggal, dan perlindungan bagi seluruh anggota keluarga. Karena ada perlindungan, kedamaian, soliditas, keamanan, dan tidak ada kekacauan. Oleh karena itu, keluarga cenderung kembali dan berkumpul bersama. Menurut kaidah bahasa Indonesia, "Sakinah" mempunyai arti kedamaian, ketentraman, ketenangan, kebahagiaan. (Parasetiani, 2022) Sedangkan "Mawaddah" berarti kasih sayang yang bisa diartikan cinta yang membara atau cinta yang menggebu-gebu. Hal ini memiliki kaitan yang erat dengan sakinah karena rasa aman dan tentram dapat dicapai dengan cara saling mencintai (Hudafi, 2020). Adapun "Rahmah" berarti karunia yang telah diberi tetap terjaga yaitu rasa kasih dan sayang terhadap pasangan dan keluarga. rahmah disini tidak akan langsung muncul atau timbul begitu saja, tetapi pasti adanya proses yang dilalui antara pasangan atau keluarga, dan rahmah ini pasti tidak akan terwujud apabila antara suami istri tidak menjalankan kewajibannya dengan benar (Hudafi, 2020) jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut Imam Al-Sya'rawi dalam (Maulana, 2022) menerangkan arti sakinah mawaddah warahmah dalam QS.al-rum ayat 21 sebagai berikut, "*litaskunuu ilaihaa*" hal ini adalah alasan utama dalam pernikahan yakni supaya kamu sekalian cenderung dan merasa tenteram kepadanya.

Setelah edukasi dilakukan, terdapat sesi tanya jawab mengenai pernyataan yang berkaitan dengan edukasi yang disampaikan (Gambar 4). Durasi pelaksanaannya

selama 45 menit.



Gambar 4. Sesi tanya jawab

Berdasarkan hasil pelaksanaan program ini terdapat perubahan-perubahan pengetahuan yang cukup signifikan pada peserta. Juga dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat terhadap pembentukan keluarga sakinah mawadah warahmah semakin meningkat. Mereka sudah memahami konsep keluarga sakinah mawadah warahmah, mengetahui hak-hak suami, hak-hak istri dan memahami kiat menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Kemudian berdasarkan apa yang disampaikan oleh ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) bahwa para jamaah bertambah wawasan terkait keluarga sakinah.

Jadi dapat dipahami adanya pembinaan pengembangan keluarga sakinah merupakan upaya memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan keluarga berdasarkan ajaran Islam. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk membangun keluarga yang utuh jasmani dan rohani serta mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan agama. Dalam konsep pembinaan keluarga sakinah sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pelatihan nilai-nilai agama, komunikasi yang efektif, pengasuhan anak, dan menjaga hubungan baik antar anggota keluarga. Hal ini untuk memastikan setiap anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta berperan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas menunjukan bahwa konsep bimbingan keluarga *sakinah mawadah warohmah* menjadi salah satu upaya meminimalisir dan mecegah kekerasan dalamrumah tangga (KDRT). Bertambahnya wawasan dan pengetahuan dalam membentuk keluarga sakinah mawadah warohmah serta tehnik-tehnik penyelesaian konflik dalam masalah rumah tangga sehingga terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Untuk memastikan bahwa konsep yang disampaikan berdampak kepada masyarakat maka kami membuat program berkelanjutan sebagai usaha pencegahan dan meminimalisir Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang insyaallah dilakukan setiap satu bulan sekali berupa bimbingan keluarga sakinah mawadah warohmah. Saran yang dapat diberikan untuk pengabdian masyarakat yang selanjutnya adalah melakukan pendampingan bagi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang bekerja sama dengan pejabat setempat. Selain itu perlu adanya *trauma center* bagi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Lurah Leuwinanggung, ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Karomah, Ketua Rukun Warga (RW) 09, Ketua Rukun Tetangga (RT) 01,02,03, dan 04 serta Karang Taruna atas dukungan pelaksanaan penelitian dan pengabdian ini.

F. Daftar Pustaka

- Herlina, L., Syamsun, A., & Harahap, Ida Lestari, P. (2022). Sosialisasi Dampak dan Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga Pada Anggota “ Lembaga Pembinaan Pengembangan Keluarga Sakinah ” Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Nusa Tenggara Barat. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 115–124.
- Hudafi, H. (2020). Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah menurut

- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam. *Al Hurriyah : Jurnal Hukum Islam*, 5(2), 172.
<https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v5i2.3647>
- Imam Mustofa. (2008). Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi. *Al-Mawarid*, XVIII, 227–248.
- Kkn, N., Desa, D. I., & Kabupaten, S. (2023). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA*. 3(3).
- Maulana, M. A. (2022). *Konsep sakinah mawadah warahmah dalam qs. al-r ū m/30: 21 (studi komparatif kitab tafsir al-azhar karya buya hamka & al-matsalu al-a'la karya m. yunan yusuf)*. 21, 1–152.
- bin Abdullah Alhadi, Muhamad, and Najwaa Chadeeja Alhady. "Islam Nusantara dan Gagasan Membumikan Islam; Respon Atas Perubahan Sosial dan Kebhinnekaan." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7.1 (2020): 117-130.
- Parasetiani, A. (2022). Sakinah Mawadah Warahmah Pada Keluarga Muslim Di Indonesia. *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 92–108.
- Rosmita, R., Fatimah Sahrah, & Nasaruddin, N. (2022). Konsep Keluarga Sakinah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Rumah Tangga. *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3(1), 68–80.
<https://doi.org/10.36701/bustanul.v3i1.523>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Indikator Kesiapan Mental Calon Pengantin. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248.
- Suteja, J., Suteja, J., & Muzaki, M. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Konseling Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kabupaten Cirebon. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 2(1), 33–51.
<http://alisyraq.pabki.org/index.php/alisyraq/article/view/26>
- Wiyos, Y., Masykuroh, R., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2023). *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 2 Agustus 2023 Pembinaan Keluarga Sakinah Bebas Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. 3, 16–26.